

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh dalam konteks yang alami. Data disajikan dalam bentuk deskriptif melalui kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menitikberatkan pada data numerik, melainkan pada pemahaman terhadap makna, pengalaman, serta realitas sosial yang dialami subjek secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif melalui interaksi langsung dengan sumber data di lingkungan yang alami.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

Adapun penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang faktual melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan dipandang tepat digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemateri Program *Success Story*, *Musyrif* (pembina asrama), dan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Ketiga subjek tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program, baik sebagai perancang dan penyampai materi (pemateri), pendamping dan pengelola kegiatan (*Musyrif*), maupun sebagai peserta yang mengikuti dan merasakan dampak program (mahasantri). Dengan melibatkan ketiga unsur tersebut, penelitian ini memperoleh data yang komprehensif mengenai perencanaan, proses pelaksanaan, serta pengaruh Program *Success Story* terhadap motivasi belajar mahasantri. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan relevansi dan keterlibatan langsung terhadap fenomena yang diteliti, sehingga informasi yang diperoleh bersifat mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian kualitatif.⁴⁷

⁴⁷ Muh Khusnul Himam dan Saeful Anam, "Teknik Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif: Strategi Dan Implementasi," bag. 2, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* (Gresik) 5 (2026): 168, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Objek penelitian difokuskan pada seluruh rangkaian proses kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, metode penyampaian materi, interaksi antara pemateri, *Musyrif*, dan mahasantri, hingga dampak program terhadap motivasi belajar mahasantri. Penelitian ini tidak hanya menelaah keberadaan program secara administratif, tetapi juga mengkaji dinamika pelaksanaannya secara faktual di lapangan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program. Dengan demikian, objek penelitian diarahkan pada proses dan makna pelaksanaan program sebagai suatu fenomena sosial yang terjadi dalam konteks pembinaan mahasantri, sehingga dapat dianalisis secara mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif deskriptif.⁴⁸

C. Data dan Sumber Data

1. Data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama melalui proses wawancara dan observasi di lokasi penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari informan yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had Al-

⁴⁸ Nuril Huda, "Evaluasi Program Pendidikan Akhlak Berbasis Ma'had Bagi Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin," *Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin* (Banjarmasin), 2019, 22, <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/16345>.

⁴⁹ Nurul Melani Haifa dkk., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan," *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan bahasa* 2, no. 2 (2025): 256, <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>.

Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Data tersebut meliputi informasi mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Program *Success Story*. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi pemateri Program *Success Story*, *musyrif* Asrama IV yang terlibat dalam pelaksanaan dan pendampingan kegiatan, serta mahasiswa yang mengikuti Program *Success Story*.

Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program *Success Story*. Sementara itu, melalui observasi peneliti memperoleh data mengenai kondisi nyata selama pelaksanaan kegiatan, meliputi kesiapan tempat dan sarana prasarana, pembagian tugas pelaksana, jalannya kegiatan, metode penyampaian materi, interaksi antara pemateri dengan mahasiswa, keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung, proses pendampingan oleh *musyrif*, serta pelaksanaan evaluasi program. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program *Success Story*. Sementara itu, melalui observasi peneliti memperoleh data mengenai kondisi nyata selama pelaksanaan kegiatan, meliputi kesiapan tempat dan sarana prasarana, pembagian tugas pelaksana, jalannya kegiatan, metode penyampaian materi, interaksi antara pemateri dengan mahasiswa, keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung, proses pendampingan oleh *musyrif*, serta pelaksanaan evaluasi program. Data-data tersebut digunakan untuk mendukung hasil wawancara sehingga diperoleh

gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau arsip resmi yang relevan dengan penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi Ma'had Al-Jami'ah yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembinaan. Dokumen tersebut meliputi profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, proposal kegiatan, jadwal pelaksanaan, laporan kegiatan, serta dokumentasi Program *Success Story*. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap data primer sekaligus untuk memperkuat hasil penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konteks kelembagaan tempat program tersebut diselenggarakan.

Tabel 3. 1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: - Sejarah singkat berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UINAntasari Banjarmasin. - Letak Asrama 4 Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin - Visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin - Struktur Kepengurusan Asrama 4 Ma'had Al-	Dokumen Resmi Ma'had Al-Jami'ah, <i>Musyrif</i> Asrama 4 Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin	Observasi dan Dokumentasi

⁵⁰ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*, bag. 3, Jurnal Edu Research, vol. 5 (2024): 113.

	Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. e. Jadwal Kegiatan Di Asrama 4 Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. f. Keadaan mahasiswa Asrama VI Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin g. Keadaan sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.		
2.	Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan <i>Success Story</i> Antasari Banjarmasin, meliputi: a. Faktor Pendukung 1) Dukungan Pengelola Asrama b. Faktor Penghambat 1) Rendahnya Antusiasme Mahasiswa 2) Keterbatasan Sarana dan Prasarana	Pemateri, <i>Mahasantri, Musyrif</i> Asrama Putra 4 UIN Antasari Banjarmasin	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber berdasarkan topik penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, wawancara memiliki beberapa jenis yang dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah responden, waktu pelaksanaan, keterlibatan pihak ketiga, serta media atau alternatif komunikasi yang digunakan.⁵¹

⁵¹ Sahbuki Ritonga, "Rekapitulasi Rata-Rata Data Hasil Wawancara Calon Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Tahun 2023," *Tarbiyah bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama dan Sains* 7, no. 2 (2023): 1, <https://doi.org/10.58822/tbq.v7i2.158>.

Tabel 3. 2 Instrumen wawancara

Sumber Data	Pertanyaan
Pemateri 1 SK	1. Apa tujuan utama dilaksanakannya Program <i>Success Story</i> bagi mahasantri di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah? 2. Bagaimana tahapan pelaksanaan Program <i>Success Story</i> yang Ibu sampaikan kepada mahasantri? 3. Mengapa metode penyampaian kisah tokoh inspiratif digunakan dalam Program <i>Success Story</i>? 4. Apa kriteria tokoh yang dianggap layak dijadikan inspirasi bagi mahasantri? 5. Nilai-nilai apa yang diharapkan dapat diteladani mahasantri dari tokoh inspiratif yang dipelajari? 6. Mengapa mahasantri diminta memilih tokoh inspiratif, menuliskan inspirasi, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari? 7. Apa tujuan pemberian tugas penerapan inspirasi dan bagaimana kaitannya dengan motivasi belajar mahasantri? 8. Menurut Ibu, bagaimana Program <i>Success Story</i> dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar mahasantri? 9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Program <i>Success Story</i>? 10. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan Program <i>Success Story</i> dalam mencapai tujuan yang diharapkan? 11. Apa tujuan penggunaan latihan mandala dalam Program <i>Success Story</i> dan bagaimana manfaatnya bagi pengembangan diri?
Pemateri 2 DA	1. Sudah berapa lama terlibat sebagai pemateri dalam Program <i>Success Story</i>? 2. Bagaimana proses penentuan dan penyusunan materi yang akan disampaikan kepada mahasantri? 3. Apakah terdapat target atau capaian khusus yang ingin diwujudkan melalui kegiatan ini? 4. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai? 5. Apa tujuan utama dalam menyampaikan materi pada sesi ini? 6. Menurut Anda, apa tantangan utama yang dihadapi mahasantri dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan asrama? 7. Apa tujuan utama dari latihan mandala dalam sesi ini?

	8. Bagaimana refleksi diri melalui mandala dapat meningkatkan kesadaran diri (self-awareness) mahasiswa? 9. Indikator apa yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak kepada mahasiswa? 10. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai dalam menunjang kegiatan? 11. Hambatan apa yang pernah dihadapi selama pelaksanaan kegiatan?
<i>Musyrif</i>	1. Bagaimana peran <i>Musyrif</i> dalam tahap perencanaan awal Program <i>Success Story</i>? 2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana saat pelaksanaan <i>Success Story</i>? 3. Apakah <i>Musyrif</i> ikut membantu dalam persiapan teknis (menata ruangan, absensi, perlengkapan)? 4. Sejauh mana keterlibatan Anda selama kegiatan berlangsung? 5. Apa peran <i>Musyrif</i> saat sesi diskusi berlangsung? 6. Setelah kegiatan <i>Success Story</i> 1 selesai, apakah ada tindak lanjut yang dilakukan? 7. Apakah <i>Musyrif</i> melakukan pemantauan terhadap tugas atau refleksi yang diberikan? 8. Apa faktor yang paling mendukung keberhasilan program menurut Anda? 9. Apa hambatan terbesar dalam pelaksanaan?
Mahasantri	1. Bagaimana gambaran atau ekspektasi Anda tentang dunia perkuliahan sebelum menjadi mahasiswa? 2. Apa kekhawatiran yang Anda rasakan sebelum memasuki perkuliahan dan kehidupan asrama? 3. Menurut Anda, apa tujuan utama Program <i>Success Story</i> yang dilaksanakan di Asrama IV? 4. Tokoh siapa yang anda pilih 5. Mengapa Anda memilih tokoh tersebut sebagai tokoh inspiratif? 6. Nilai atau inspirasi apa yang Anda ambil dari tokoh tersebut? 7. Bagaimana bentuk penerapan nilai inspiratif tersebut dalam kehidupan sehari-hari atau perkuliahan? 8. Apakah latihan mandala membantu Anda mengenali kelebihan, kekurangan, dan sumber kekuatan diri? Jelaskan. 9. Menurut Anda, apa kelebihan dari Program <i>Success Story</i>? 10. Apa yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan program ini? 11. Apakah fasilitas nya memadai dalam pelaksanaan ini

2. Observasi

Observasi Partisipatif: Mengamati langsung Pelaksanaan Programnya di Asrama.⁵²

Tabel 3. 3 Instrumen Observasi

No	Sumber Data	Fokus
1	Pemateri	• Kesiapan pemateri sebelum kegiatan dimulai • Kejelasan penyampaian materi • Penguasaan materi dan alur penyampaian • Metode yang digunakan (ceramah, diskusi, refleksi, dll.) • Interaksi pemateri dengan mahasiswa • Kemampuan membangun suasana (antusias, komunikatif, inspiratif) • Penggunaan media/alat bantu • Respons terhadap pertanyaan atau tanggapan mahasiswa • Penutupan dan kesimpulan materi
2.	<i>Musyrif</i>	• Keterlibatan <i>Musyrif</i> dalam mempersiapkan kegiatan • Pendampingan selama kegiatan berlangsung • Peran dalam menjaga ketertiban dan fokus peserta • Sikap responsif terhadap kendala yang muncul • Koordinasi dengan pemateri • Tindak lanjut setelah kegiatan (evaluasi atau arahan tambahan)
3.	Mahasiswa	• Kehadiran dan ketepatan waktu • Sikap selama kegiatan (fokus, mencatat, aktif bertanya) • Respons non-verbal (antusias, bosan, kurang perhatian) • Partisipasi dalam diskusi atau tanya jawab • Keseriusan saat sesi refleksi • Perubahan suasana belajar (lebih semangat atau tidak) • Kepatuhan terhadap tata tertib kegiatan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Adalah Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti jadwal kegiatan, catatan program, dan laporan pembinaan.⁵³

Tabel 3. 4 instrumen Dokumentasi

No	Jenis Data yang Dikumpulkan	Sumber Dokumen	Indikator yang Dicari	Keterangan
1	Profil Ma'had Al-Jami'ah	Arsip lembaga	Sejarah, visi, misi, struktur organisasi	Data umum lembaga
2	Data Mahasantri Asrama IV	Administrasi asrama	Jumlah mahasantri, semester, prodi	Data pendukung penelitian
3	Jadwal Pelaksanaan	Rundown acara	Waktu dan susunan kegiatan	Kesesuaian pelaksanaan
4	Materi Pemateri	Slide / Modul	Isi materi	Substansi <i>Success Story</i>
5	Dokumentasi Visual	Foto / Video	Aktivitas pemateri dan peserta	Bukti pelaksanaan
6	Laporan Kegiatan	Laporan tertulis	Evaluasi dan hasil kegiatan	Dampak program
10	Hasil Evaluasi Peserta	Angket / Catatan refleksi	Respons dan umpan balik	Indikator motivasi
12	Sarana dan Prasarana	Data inventaris	Fasilitas yang digunakan saat kegiatan	Faktor pendukung

E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (pemateri, *Musyirif*, mahasantri), triangulasi metode (wawancara, observasi, dokumentasi), serta melakukan member check kepada narasumber. Selain itu, audit

⁵³ Hajar Hasan, *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri*, 2, no. 1 (2022): 24.

trail disusun melalui dokumentasi lapangan untuk memastikan keterlacakan proses pengumpulan data.⁵⁴

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data:

- a. Data hasil wawancara direkam, ditranskripsi, dan dikodekan untuk diidentifikasi temanya.
- b. Data hasil observasi dicatat secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*) yang memuat hasil pengamatan terhadap situasi, aktivitas, interaksi, serta perilaku subjek penelitian selama pelaksanaan Program *Success Story*. Selain itu, observasi juga didukung dengan rekaman video sebagai dokumentasi visual untuk memperkuat data hasil pengamatan dan memudahkan proses analisis serta verifikasi data penelitian.
- c. Dokumen dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan yang relevan.

2. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu tahapan penting dalam analisis data penelitian kualitatif. Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang

⁵⁴ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*, 30 September 2024, 828, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam bentuk yang lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini tidak dilakukan hanya setelah seluruh data terkumpul, tetapi berlangsung secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.⁵⁵ Dalam konteks penelitian ini, peneliti merangkum hasil wawancara pemateri, *Musyrif*, dan mahasiswa dengan memfokuskan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi, sementara data yang tidak berkaitan langsung dengan rumusan masalah tidak dimasukkan dalam analisis utama. Dengan demikian, reduksi data membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas, sistematis, dan relevan sehingga memudahkan tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan secara akurat.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan tahap penyusunan dan pengorganisasian data yang telah melalui proses reduksi ke dalam bentuk yang sistematis, seperti uraian deskriptif, tabel, matriks, maupun diagram. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta kecenderungan yang terdapat dalam hasil penelitian sehingga proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan lebih tepat.⁵⁶ penyajian data membantu peneliti melihat gambaran secara menyeluruh sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian tentang pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, penyajian data

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 58.

⁵⁶ Padli Tumanggor dkk., "Review Jurnal : Diagram, Tabel, Dan Grafik Dalam Penyajian Data," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Padangsidempuan) 10 (2025): 380, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39590>.

dilakukan dengan menyusun hasil observasi dan wawancara pematari, *Musyrif*, dan mahasantri dalam bentuk narasi tematik, kemudian diperkuat dengan tabel rangkuman temuan serta dokumentasi kegiatan, sehingga terlihat secara jelas bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan dampak program terhadap motivasi belajar mahasantri.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan data yang telah direduksi dan disajikan untuk menghasilkan kesimpulan, baik yang bersifat sementara maupun kesimpulan akhir. Proses tersebut dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian guna memastikan bahwa setiap temuan didukung oleh data yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat dinamis sehingga dapat mengalami perubahan apabila ditemukan bukti atau data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, verifikasi menjadi langkah penting untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.⁵⁷

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung terhadap pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan program secara nyata, yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, serta faktor-faktor

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 252.

yang memengaruhi jalannya program. Selain itu, observasi juga diarahkan untuk mengamati kesiapan sarana dan prasarana, pembagian tugas pelaksana, metode penyampaian materi, interaksi antara pemateri, *musyrif*, dan mahasiswa, keterlibatan peserta selama kegiatan, serta dinamika yang muncul selama pelaksanaan Program *Success Story*.

Pemilihan observasi sebagai teknik utama dalam memperoleh data primer didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada pelaksanaan suatu program. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung setiap tahapan kegiatan sehingga memperoleh gambaran yang faktual mengenai bagaimana Program *Success Story* dilaksanakan di lapangan. Data hasil observasi selanjutnya diperkaya melalui wawancara dengan pemateri, *musyrif*, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai proses yang diamati, alasan dilaksanakannya setiap tahapan kegiatan, serta berbagai kondisi yang memengaruhi pelaksanaan Program *Success Story*. Dengan memadukan hasil observasi dan wawancara, peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan Program *Success Story* di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.